

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena bertujuan untuk menguji secara rinci dan mendetail pada sebuah kejadian yaitu tentang perbandingan implementasi pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah*.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengevaluasi dan mendeskripsikan implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* pada pembiayaan KPR yang terjadi di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya serta menjelaskan perbandingan kedua akad tersebut.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, karena dalam hal ini peneliti hendak mengkaji dan menjelaskan kejadian atau kegiatan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada sehingga menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis, bukan berupa angka. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun rekayasa manusia.<sup>2</sup>

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap, dan memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian studi kasus. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi yang akan menjadi tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

## **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini jelas datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>3</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila menggunakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 17.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 112.

wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun secara lisan. Apabila menggunakan cara observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan informan yaitu bapak Andrianto selaku *Consumer Banking Relationship Manager* yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pembahasan, yaitu tentang implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* yang digunakan untuk pembiayaan KPR Syariah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data bank, profil bank, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), 107.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ditujukan agar penelitian mengarah pada pembahasan yang akan ditulis. Kajian penelitian ini difokuskan pada perbandingan akad *Murabahah* dan akad *Musyarakah Mutanaqisah* yang khusus hanya untuk pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya, yaitu meliputi Implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* yang diterapkan pada bank untuk pembiayaan KPR Syariah.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam bentuk benda yang kasat mata, tetapi dapat di pertontonkan penggunaannya.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena suatu penelitian tujuannya adalah memperoleh dan mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah di tetapkan.

Adapun pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII), 134.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki,<sup>6</sup> pada penelitian ini yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya. Observasi pada umumnya digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data atau untuk mencatat bukti.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup>

Menurut Lexy J Moeloeng wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>8</sup>

Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 124.

<sup>7</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 40.

<sup>8</sup>Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

penelitian ini adalah secara terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Hal ini di maksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan staf Bank Syariah Mandiri Kantor CabangJemur Handayani Surabaya yaitu bapak Andriantobagian *Consumer Banking Relationship Manager*.

Dalam penelitian ini informasi yang dibutuhkan dari informan atau *interviewee* adalah penjelasan mengenai Perbandingan Implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* pada pembiayaan KPR di BSM Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik data yang dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII), 203.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII), 149.

tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup> Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bank Syariah Mandiri, brosur, catatan, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan akad *Murabahah* dan akad *Musyarakah Mutanaqisah* serta berhubungan dengan KPR yang terdapat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil penelitian yang dilakukan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya.

Penelitian ini menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang terkumpul dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

---

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 221.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>12</sup>

Reduksi data pada penelitian ini adalah fokus pada informasi yang diperoleh dari tempat penelitian mengenai akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* yang diterapkan khusus untuk pembiayaan KPR, yaitu peneliti menjabarkan dan menjelaskan hasil wawancara dan perolehan data dengan melakukan penyederhanaan data berdasar data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan dan menjabarkan mengenai implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* untuk pembiayaan KPR yang diterapkan di BSM Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya sesuai informasi dan data yang diperoleh.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 249.



### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari hasil penelitian tentang perbandingan implementasi akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* untuk pembiayaan KPR yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jemur Handayani Surabaya.

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>15</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan suatu informasi

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 252.

<sup>15</sup>Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 175.

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif misalnya dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>16</sup>

Informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara bisa saja berbeda dengan informasi yang di dapatkan dari luar wawancara atau dokumen-dokumen lainnya, maka peneliti harus melakukan pengecekan yang mendalam terhadap informasi yang diperoleh yaitu tentang akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* serta pengecekan informasi tentang KPR yang terjadi di tempat penelitian sehingga informasi tersebut benar-benar bisa dipercaya dan valid.

Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subyek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti akan mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh<sup>17</sup>

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan mengenai informasi tentang akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* untuk pembiayaan KPR yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicek ulang dan dibandingkan dengan informasi yang terkumpul dari sumber lain sehingga menjadi data yang sah dan valid.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, 178.

<sup>17</sup>Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 175.